



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

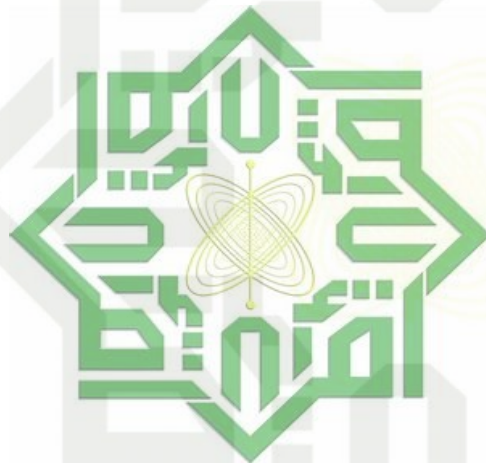
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAKSANAAN PEMAKAIAAN ALAT PELINDUNG DIRI TENAGA
KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK
KRESEK KECAMATAN TANJUNG MEDAN
KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Hukum Pada
Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

TRI PUSPITA SARI

11627201206

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT Lahan Tani Sakti Desa Pondok Kresek Kec. Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir"* yang ditulis oleh:

Nama : TRI PUSPITA SARI

NIM : 11627201206

Program Studi : ILMU HUKUM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Dzul Qa'idah 1441 H
20 Juli 2020 M

Pembimbing Skripsi

Hj. Nuraini Sahu, SH., MH.
NIP. 19590711199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, “PELAKSANAAN PEMAKAIAAN ALAT PELINDUNG DIRI
PEKERJA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK KRESEK
KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR”, yang ditulis oleh:

Nama : TRI PUSPITA SARI
NIM : 11627201206
Program Studi : Ilmu Hukum

Tema dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Secara Online (Daring)

Tesis di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. H. Maghfirah, M.A.

Sekretaris
H. Akbar, SH.,MH.

Penguji I
Safrinaldi, SH.,MA

Penguji II
H. Mhd. Mastulani, SH.,MH.

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pemakaian Alat Pelindung Diri terhadap tenaga kerja penyemprot gulma dalam kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pemakaian Alat Pelindung Diri yang digunakan tenaga kerja seperti seharusnya yang telah diatur dalam kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemakaian Alat Pelindung Diri yang di gunakan oleh tenaga kerja penyemprot gulma serta upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan terkait dalam mengendalikan risiko bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap tenaga kerja penyemprot gulma di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti. Penelitian ini berlokasi di Desa Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Pengamatan (*Observation*), Wawancara (*Interview*), Kajian Pustaka, dan Studi Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti sudah memenuhi seluruh ketentuan dan standarisai penggunaan Alat Pelindung Diri pada tenaga kerja penyemprot gulma. Tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan tidak sesuai dengan *Standart Operational Procedure* yang berlaku. Dimana praktik di lapangan yang digunakan para tenaga kerja seperti, menggunakan Masker *Surgery*, menggunakan sarung tangan kain, tidak menggunakan *aphrone* dsb. Kemudian terkait dengan upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengendalikan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja adalah mengikutsertakan karyawan dan para pekerja pada BPJS Ketenagakerjaan, pengecekan rutin kesehatan dan apabila ada indikasi keracunan, maka tenaga kerja akan dipindah tugaskan sementara maupun sampai selamanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang direncanakan. Shalawat dan salam untuk teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Sofyan dan Ibu Suyanti yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, do'a dan motivasi yang sangat berharga hingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi hidup Ayahanda dan Ibunda di dunia dan di akhirat kelak. Dan juga kepada kakak penulis, yakni Kakak Rizky Wulan Sari, Kakak Dewi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ratna Sari, S.E, Adik Dian Rahmad Prasetyo serta keluarga besar penulis, yang telah ikut berjuang memberikan bantuan moril dan materil dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Drs. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Ilmu Hukum, bapak Firdaus, SH., MH, dan sekretaris jurusan, bapak Muslim, S.Ag., M.Hum., serta jajarannya.
5. Kepada Ibu Hj. Nuraini Sahu, SH., MH, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rahman Alwi, M.Ag, selaku dosen penasehat akademis dari awal semester sampai akhir, yang telah memberikan motivasinya kepada penulis.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU yang selama ini telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Bapak Endang Syarifuddin selaku Manager perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti berserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada seseorang yang spesial Bharada Jayadi, Sahabat-Sahabat Henny Irawati, Nurzannatun Adnin, Endang Krisna Dewi, Ninda Setia Tanti, Nadya Utami, Irfan Siddik, Sri Mulyani, Reza Permata E. Syukri, Romi Fadhlurrahman, M. Jodi yang telah sudi menjadi bagian hidup penulis serta selalu setia menemani dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan/penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada pembaca.

Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Juli 2020

TRI PUSPITA SARI

NIM. 11627201206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Visi Misi Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.....	24
B. Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan	24
C. Letak Administratif Kebun.....	26
D. Keadaan Iklim dan Tanah	26
E. Luas Areal dan Tata Guna Lahan	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kondisi Tanaman dan Kebun.....	29
G. Fasilitas Yang Disediakan Perusahaan Untuk Karyawan	29
H. Jam Kerja.....	32
I. Sistem Pembagian Gaji Karyawan	33
J. Keragaman Jenis Budaya, Agama dan <i>Gender</i>	35
K. Logo Perusahaan Alur Dumai Estate, PT. Lahan Tani Sakti, Minamas Plantation	38

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Tenaga Kerja	39
B. Pengertian Perusahaan.....	40
C. Pengertian Kebijakan	41
D. Pengertian Tempat Kerja.....	41
E. Alat Pelindung Diri.....	43
F. Pengertian Keselamatan Kerja	48
G. Pengertian Kesehatan Kerja	49
H. Pengertian Kecelakaan Kerja	50
I. Usaha-Usaha Pencegahan	52
J. Pengertian Penyakit Akibat Kerja	53
K. Gulma	56
L. Pestisida	59
M. Peraturan.....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT. Lahan Tani Sakti.....	63
B. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Bagi Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Di PT. Lahan Tani Sakti.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi dan Sampel	17
Tabel 2.1	Waktu Kerja Untuk Para Karyawan Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Tahun 2020	33
Tabel 2.2	Daftar Gaji Pokok Karyawan Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Tahun 2020	33
Tabel 2.3	Jumlah Karyawan Pada Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Berdasarkan Latar Belakang Budaya Tahun 2020.....	36
Tabel 2.4	Jumlah Karyawan Pada Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Berdasarkan Agama Tahun 2020.....	36
Tabel 2.5	Jumlah Karyawan Pada Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Berdasarkan Gender (Jenis Kelamin) Tahun 2020	37
Tabel 4.1	Hasil Penelitian Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Kerja Penyemprot Gulma.....	67
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Gejala Yang Dirasakan Para Pekerja Penyemprot Gulma.....	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti ...	25
Gambar 2.2	Peta Topografi Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.....	27
Gambar 2.3	Tekstur Tanah Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti	27
Gambar 2.4	Logo Atau Simbol Perusahaan Perkebunan Alur Dumai Estate, PT. Lahan Tani Sakti, Minamas Plastation.....	38



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era globalisasi sejalan dengan perkembangan industri yang kian membawa kemajuan dalam pembangunan bangsa ini. Banyak dampak positif yang dirasakan pada masyarakat seperti terbuka luasnya lowongan pekerjaan sehingga dapat mengimbangi atas kebutuhan kehidupan. Persaingan dunia kerja sangat berkembang pesat dan semakin ketat setiap tahunnya.

Namun dalam melaksanakan pekerjaannya, berbagai potensi dan risiko di tempat kerja mengancam diri pekerja sehingga dapat menimbulkan cedera atau gangguan kesehatan. Potensi dan risiko di tempat kerja antara lain akibat sistem kerja atau proses kerja, penggunaan mesin, alat dan bahan, yang bersumber dari keterbatasan pekerjaannya sendiri, perilaku hidup yang tidak sehat dan perilaku kerja yang tidak selamat/aman, buruknya lingkungan kerja, kondisi pekerjaan yang tidak ergonomik, pengorganisasian pekerjaan dan budaya kerja yang tidak kondusif bagi keselamatan dan kesehatan kerja.

Menyadari akan pentingnya pekerja/buruh bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat, maka perlu dilakukan pemikiran agar pekerja dapat menjaga keselamatannya dalam menjalankan pekerjaan.¹ Negara ikut berpartisipasi dalam melindungi segala hak-hak warga Negara terlebih dalam dunia pekerjaan. Pemerintah menjamin hak-hak nomartif agar pengusaha dapat menaati peraturan

¹ Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja : Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan norma-norma yang telah diatur, seperti Pasal 86 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang menjamin atas kepastian hak dan kewajiban pekerja secara tegas, "Setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama"².

Tujuan dari peraturan perundang-undangan adalah memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan perlindungan pekerja untuk mendapatkan pekerjaan yang produktif dan layak, sehingga menjadi jelas akan hak, kewajiban dan wewenang antara pekerja dan pemberi kerja. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (2) menyebutkan, bahwa setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan³ dan Pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap warga Negara berhak atas pelayanan kesehatan⁴. Dalam pembangunan di bidang industri digunakan berbagai tingkat teknologi, mulai dari teknologi sederhana atau tradisional sampai teknologi modern atau maju. Semakin tinggi tingkat teknologi yang dipergunakan, diperlukan tingkat keterampilan tenaga kerja yang lebih untuk pengoperasian dan pemeliharannya. Sebab teknologi yang paling tinggi itu dapat menimbulkan kemungkinan bahaya yang lebih besar, dimana memerlukan teknik pengendalian untuk mengurangi dampak negatif terhadap tenaga kerja dan masyarakat serta lingkungannya, dan pula berkurangnya dana yang tidak diinginkan. Karena itu maka setiap usaha perluasan kesempatan kerja, masalah keselamatan dan kesehatan kerja termasuk

² Pasal 86 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

³ Redaksi Indonesia Tera, *UUD 1945 dan Perubahannya + Struktur Ketatanegaraan*. (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2009), h.81

⁴ Ibid, h.8

penanggulangan terhadap bahaya, kebakaran dan lain-lain perlu mendapatkan perhatian sepenuhnya bagi semua pihak.⁵

Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja⁶. Kegiatan dan penerapa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mutlak harus dilakukan di dunia kerja dan di dunia usaha, oleh semua orang yang berada di tempat kerja baik formal maupun informal. Alasannya jelas, karena bekerja adalah bagian dari kehidupan dan setiap orang memerlukan pekerjaan untuk mencukupi kehidupan dan/atau aktualisasi diri. Seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dimana menjelaskan segala aturan untuk melindungi hak dan kewajiban para pekerja dan pengurus terkait keselamatan dan kesehatan baik ditempat kerja maupun setelah bekerja. Perusahaan berkewajiban pula atas adanya pengawasan dan perlindungan terhadap tenaga kerja yang bekerja diperusahaan tersebut.

Kegiatan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja di sektor formal pada umumnya sudah diterapkan dengan baik, sedangkan penerapan di sektor informal sangat banyak dan belum dilaksanakan dengan baik. Sektor tenaga kerja informal memiliki kecenderungan sistem manajemen keselamatan yang kurang berjalan dengan lancar, terlebih dari kurangnya pengetahuan dan kepedulian keselamatan dan kesehatan kerja pada pihak yang terkait. Kebanyakan sektor tenaga kerja informal memiliki jam kerja yang lebih

⁵ Sri Soekemi, *Materi Pokok Hubungan Ketenagakerjaan*, (Jakarta : Karunika Universitas Terbuka, 1988), h.7

⁶ Pasal 86 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

panjang dan tidak teratur dibandingkan dengan sektor tenaga kerja formal, akibatnya adalah dapat terjadi kelelahan bekerja dan menimbulkan kecelakaan kerja, sehingga produktivitas kerja menjadi menurun.

Salah satu sektor tenaga kerja informal adalah di bidang pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor peran yang sangat strategis dan penting sebagai pendorong dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Sektor pertanian mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia karena menghasilkan bahan pangan, bahan baku, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidup. Selain itu sektor pertanian juga banyak menyerap tenaga kerja sehingga juga berperan banyak dalam roda perekonomian masyarakat.⁷

Pekerjaan dalam bidang pertanian terkhusus kelapa sawit selalu berhubungan dengan beberapa jenis bahan kimia baik yang aman dan sampai harus mendapatkan pengawasan. Penggunaan yang sesuai dengan aturan dan cara yang tepat adalah hal yang mutlak dilakukan karena pestisida merupakan bahan kimia yang beracun. Penggunaan pestisida dapat membahayakan kehidupan manusia dan hewan apabila pestisida tersebut terakumulasi pada sasaran yang salah atau tidak tepat.

Keselamatan kerja belum menjadi budaya utuh dalam kegiatan pertanian, terlebih dalam perkebunan kelapa sawit. Kondisi inilah yang menyebabkan kecelakaan dan risiko kerja masih saja sering terjadi. Sektor pertanian di Indonesia banyak yang belum memperhatikan pengendalian risiko, risiko yang

⁷ Hilpadira Ulina Siregar, Skripsi : “Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Petani Penyemprot Pestisida di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo”, (Medan : USU, 2018), h. 3

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diabaikan dan tidak dikendalikan secara optimal. Pengendalian risiko yang tidak dilakukan sektor pertanian akan mengakibatkan tingkat kecelakaan kerja semakin meningkat. Akibat lainnya adalah penyakit yang ditimbulkan akibat bekerja juga semakin meningkat, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja.⁸ Salah satu untuk mencegah dan melindungi diri dari berbagai risiko kerja adalah dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Alat pelindung diri menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2010 adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.⁹ Jenis dan fungsi alat pelindung diri :

1. **Pelindung Kepala**, Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikro organisme) dan suhu yang ekstrim.

Pelindung Mata dan Muka , Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi mata dan muka dari percikan bahan kimia korosif, debu dan partikel-partikel kecil yang melayang di udara, gas atau uap yang dapat menyebabkan iritasi mata, radiasi gelombang elektronik, panas radiasi sinar matahari, pukulan atau benturan benda keras.

⁸ Ibid, h.4

⁹ Pasal 1 Peraturan Menteri Tenaga kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per 108/Men/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelindung Telinga, berfungsi untuk mengurangi tingkat kebisingan pendengaran.

Pelindung Pernapasan Beserta Perlengkapannya, Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi pernafasan dari resiko paparan gas, uap, debu, atau udara terkontaminasi atau beracun, korosi atau yang bersifat rangsangan.

Pelindung Tangan, Pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dari jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan atau tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik.

6. **Pelindung Kaki**, Digunakan untuk melindungi kaki dan tertimpa atau benturan dengan benda-benda berat, termasuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpanjang suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir.¹⁰

Penggunaan alat pelindung diri merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan kerja. Penggunaannya akan menjadi penting apabila potensi risiko kecelakaan kerja masih tergolong tinggi walaupun pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak tenaga kerja di lapangan yang tidak menggunakannya walaupun telah mengetahui besarnya manfaat dalam penggunaan alat pelindung diri.

¹⁰ Pasal 3 Peraturan menteri Tenaga kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor P.108/Men/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemakaian alat pelindung diri merupakan salah satu bagian dari keselamatan dan kesehatan kerja. Di perkebunan kelapa sawit pekerja diwajibkan menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaan yang di lakukan karena alat pelindung diri yang di gunakan harus di sesuaikan dengan potensi risiko yang di alami oleh pekerja tersebut, terlebih pada pekerja penyemprot gulma yang sehari-harinya akan bersentuhan langsung dengan pestisida.

Salah satu dari perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah Alur Dumai Estate (ADE), Minamas Plantation PT. Lahan Tani Sakti yang terletak di Desa Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. PT. Lahan Tani Sakti merupakan anak perusahaan Minamas yang bergerak di bidang perkebunan dengan komoditi kelapa sawit. Kebun ini memiliki luas areal 3.759 ha. Luas perkebunan dibagi menjadi 4 Divisi yang memiliki luas Divisi I 1.200,83 ha, Divisi II memiliki luas 983,26 ha, Divisi III memiliki luas 561,94 ha, dan Divisi IV memiliki luas 653,97 ha. Secara geografis ADE masuk ke dalam Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan letak Geografis berada pada titik koordinat 128°38" – 136°31" LU dan 10028'29" – 10034'39" BT. Secara administratif Alur Dumai Estate mempunyai perbatasan sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Sebelah Utara | : | Kebun Milik PT. Indofood Sukses Makmur |
| 2. Sebelah timur | : | PTPN V Tanjung Medan |
| 3. Sebelah selatan | : | Desa Tanjung Medan |
| 4. Sebelah barat | : | Desa Bakhti Makmur |

Kegiatan pengendalian gulma pada perusahaan tersebut dilakukan secara kimiawi dan manual. Pengendalian gulma dilaksanakan oleh karyawan perawatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di tiap divisi, dari Divisi I sampai Divisi IV. Dalam pengendalian gulma perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti memakai bahan kimiawi herbisida untuk pengendaliannya. Pengendalian gulma secara kimia dibagi atas pengendalian gulma di gawangan dan pengendalian di piringan dan pasar pikul. Pengendalian gulma secara kimiawi dilakukan oleh tim perawatan, jumlah tim semprot bergantung pada sisa jumlah tim perawatan yang ada dan juga tergantung target luas lahan yang harus disemprot pada priode semprot saat itu. Jumlah karyawan perawatan Piringan Chemis adalah 11 orang tenaga kerja yang terdiri dari 10 orang tenaga kerja perawatan 6 laki-laki dan 4 perempuan dan 1 orang mandor.

Gulma merupakan tumbuhan yang mengganggu atau merugikan kepentingan manusia sehingga manusia berusaha untuk mengendalikannya. Kepentingan manusia ini sangat beragam, bisa ditinjau baik dari segi ekonomi, estetika, kesehatan maupun lingkungan.¹¹ Pelaksanaan pengendalian gulma harus berpedoman pada perencanaan pengendalian yang sudah ditetapkan, baik metode pengendalian yang sudah diambil, bahan dan alat yang digunakan, maupun jadwal pelaksanaannya. Hal yang paling penting dalam pelaksanaan pengendalian ini adalah pengawasan di lapangan. Pengawasan baik dari segi persiapan (peralatan, bahan yang digunakan, cara penakaran herbisida dan sebagainya).¹² Salah satu cara dalam mengendalikan pertumbuhan gulma adalah dengan menggunakan pestisida khusus yaitu herbisida.

¹¹ Dad R.J. Sembodo, *Gulma dan Pengelolaannya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010) h. 1

¹² *Ibid*, h. 66

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pestisida merupakan senjata yang ampuh bagi petani untuk melindungi tanaman dari serangan hama dan penyakit, sehingga kemerosotan hasil pertanian yang disebabkan oleh serangan hama dan penyakit dapat dikurangi. Pestisida adalah racun, bagaimanapun pestisida tetap berbahaya bagi kehidupan dan berpengaruh buruk terhadap lingkungan. Di Indonesia pestisida juga digunakan sebagai senjata pamungkas dalam menyelesaikan masalah hama. Penggunaannya semakin tahun semakin meningkat. Karena pengendalian hama dengan pestisida membawa dampak buruk bagi lingkungan, sehingga pemakaiannya harus hati-hati.¹³

Karena tingginya aktivitas penggunaan pestisida pada pengendalian hama, maka ada potensi kecelakaan kerja yang ditimbulkan, yaitu salah satunya adalah keracunan pestisida. Gejala keracunan pestisida dapat terlihat setelah si penderita terkena (terhisap, tertelan, tersentuh) beberapa jam kemudian. Contoh gejala keracunan pestisida ialah pusing, rasa mual, daya penglihatan kabur, kejang-kejang, mencret, anggota badan yang terkena menjadi baal, dan anak mata menjadi tidak normal bentuknya. Gejala lain yaitu mengeluarkan keringat yang berlebihan dan mulut berbuih, muntah-muntah, denyut nadi menjadi kencang, otot-otot mengendur/melemah, sukar bernafas dan pingsan. Gejala keracunan pestisida hampir menyerupai gejala pendarahan otak yaitu merasa kepanasan, hipoglisemia, pneumonia, asma atau penyakit pernafasan lainnya.¹⁴

¹³ Subiyakto Sudarmo, *Tanaman Perkebunan Pengendalian Hama dan Penyakit*, (Jakarta : Penerbit Kanisius, 1989), h.23-24

¹⁴ Soetikno S. Sastroutomo, *Pestisida Dasar-Dasar dan Dampak Penggunaannya*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 136-137

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia banyak penelitian tentang penggunaan pestisida di pertanian, seperti tingkat keracunan pestisida pada petani di Desa Srimahi Tambun Bekasi Utara sebesar 6,1%. Di Kanagiarang Padang Lua Kabupaten Agam terdapat sebanyak 56,4% ada keluhan kesehatan pada petani hortikultura. Pada petani hortikultura di Buleleng, Bali sebanyak 60,9% petani memiliki keluhan spesifik. Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami adalah sakit kepala 51,7%, kelelahan 46,0%, gatal-gatal pada kulit 39,1%, mual 35,6%, batuk-batuk 42,5%, mata berair 35,6% dan tangan bergetar 32,2%.¹⁵

Angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Dikutip data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan mencapai Rp.1,2 Triliyun.¹⁶

Permasalahan yang sering dihadapi adalah penggunaan alat pelindung diri pada tenaga kerja penyemprot gulma yang sering diabaikan dalam pemakaiannya secara tepat. Hal tersebut dapat berdampak buruk dan merugikan perusahaan maupun karyawan sebagai tenaga kerja baik secara ekonomi maupun sampai kesehatan. Dalam hal ini sering kali banyak perusahaan kelapa sawit tidak melihat dan mengawasi secara detail terkait penggunaan alat pelindung diri bagi tenaga kerjanya. Mengingat aspek keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi penting di perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang telah tertera

¹⁵ Hilpadira Ulina Siregar, *Op.Cit.*, h. 6

¹⁶ BPJS Ketenagakerjaan, Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp 1,2 Triliun, <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cenderung-Meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-Triliun>, diakses 1 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3). Yang dimaksud dengan sistem manajemen keselamatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.¹⁷

Masalah ini juga telah diatur dalam prinsip dan kriteria ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*). Sistem sertifikasi kelapa sawit berkelanjutan indonesia dimaksudkan untuk mengatur pengelolaan sertifikasi *indonesia sustainable palm oil* dengan tujuan memastikan perusahaan perkebunan kelapa sawit dan usaha perkebunan kelapa sawit telah menerapkan prinsip dan kriteria *indonesia sustainable palm oil* secara benar dan konsisten dalam menghasilkan minyak sawit berkelanjutan¹⁸, dan RSPO (*Roundtable Sustainable Palm Oil*) merupakan asosiasi lembaga yang menyatukan para pemangku kepentingan dari tujuh sektor industri minyak sawit - produsen kelapa sawit, pemroses atau pedagang kelapa sawit, produsen barang-barang konsumen, pengecer, bank dan investor, Lembaga Masyarakat (LSM) pelestarian lingkungan atau konservasi alam, dan

¹⁷ Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Komplikasi Hukum Ketenagakerjaan dan Jamsostek*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010) h.79

¹⁸ Lampiran I Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Permentan/OT.140/3/2015

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga swadaya masyarakat sosial. *Rountable sustainable palm oil* bersama para pemangku kepentingan bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan standar global untuk minyak sawit berkelanjutan.¹⁹ Meski demikian belum banyak perusahaan perkebunan sawit dan pekerja yang kurang serius dalam menjalankan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja ini. Keselamatan kerja belum menjadi budaya utuh dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit. Kondisi inilah yang menyebabkan kecelakaan dan insiden kerja masih saja sering terjadi. Upaya menciptakan *zero injury* dan *zero accident* sudah diterapkan perusahaan kelapa sawit melalui berbagai kebijakan perusahaan diantaranya dengan menggunakan alat atau perlengkapan kerja atau alat pelindung diri .

Dalam hal ini masih banyak diantara tenaga kerja penyemprot gulma pada perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti yang tidak benar dan tidak tepat dalam menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaannya, seperti penggunaan masker yang tidak sesuai prosedur, tidak menggunakan *aphrone*, maupun tidak menggunakan kaca mata pelindung, dimana alat pelindung diri tersebut berfungsi sebagai perlindungan dan antisipasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di tempat kerja.

Dengan permasalahan dan fakta yang sudah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam mengenai **“PELAKSANAAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN**

¹⁹ Factsheet Roundtable on Sustainable Palm Oil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERJA DI PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK KRESEK KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR”.

B. Batasan Masalah

Menyadari betapa luasnya pembahasan diatas, maka penulis membuat batasan masalah sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara fokus dan mendalam. Batasan masalah penelitian ini dalam hal pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri pada tenaga kerja penyemprot gulma yang dilakukan di Divisi IV perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan pengendalian risiko akibat kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT. Lahan Tani Sakti ?
2. Apa Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Bagi Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Di PT. Lahan Tani Sakti ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis;

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan wawasan serta pengalaman yang sangat membantu penulis dalam merealisasikan antara teori yang didapat dibangku perkuliahan dan teori yang dipraktekkan di lapangan, terutama dalam perlindungan ketenagakerjaan dan pemakaian alat pelindung diri untuk keselamatan dan kesehatan kerja .

- b. Bagi Perusahaan; dan

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan untuk menekankan kembali kepada perusahaan dan karyawan/tenaga kerja dalam pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri untuk terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian yang sejenis yang dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi penelitian lebih lanjut terhadap materi yang sama sehingga penelitian ini dapat disempurnakan.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, penelitian ini merupakan penelitian hukum Sosiologis. Penelitian hukum sosiologis atau empiris, yang terdiri dari penelitian terhadap identifikasi hukum dan penelitian terhadap efektivitas hukum.²⁰ Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian.²¹ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.²² Dalam penelitian deskriptif analisa data tidak keluar dari lingkup *sampel*²³. Pada hal ini tentunya penulis akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri pada tenaga kerja penyemprot gulma dalam keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.

²⁰ Bambang Suggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.42

²¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2015) h.105

²² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Cetakan Ke-2, (Jakarta : Kencana, 2012) h.24

²³ Bambang Suggono, *Op.Cit*, h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti, Minamas Plantation yang terletak di Desa Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau yang merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit yang memiliki permasalahan seperti yang telah dijelaskan penulis sebelumnya.

3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi berupa himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian, kasus-kasus, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.²⁴ Populasi yang akan penulis jadikan responden adalah 131 orang terdiri dari Manager, Bidang Alat Pelindung Diri, Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Mandor dan Pekerja karyawan penyemprot gulma piringan chemis di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Namun, karena jumlah populasi yang bisa dijangkau oleh peneliti untuk meneliti maka penulis mengambil semua populasi tersebut yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.²⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yakni suatu teknik penentuan

²⁴ Bambang Sunggoro, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan Pertama, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011) h. 118

²⁵ Zainuddin Ali, *Op.cit.*, h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Yang menjadi sampel dari responden adalah Manager 1 orang, Bidang APD 1 orang, Bidang K3 1 orang, 1 orang Mandor, dan 10 orang Pekerja Penyemprot Gulma Piringan Chemis di Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti .

Tabel.1.1
Populasi dan Sampel

No.	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Manager	1	1	100%
2.	Bidang APD	5	1	20%
3.	Bidang K3	5	1	20%
4.	Mandor	20	1	20%
5.	Pekerja	100	10	10%
Jumlah		131	14	

4 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah, Tenaga Kerja penyemprot gulma piringan chemis, Mandor Divisi IV, Bidang Alat Pelindung Diri, Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Manager di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri dan pengendalian risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti pada tenaga kerja penyemprot gulma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Data Primer.

Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²⁶

- b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder dapat berbentuk keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.²⁷ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.²⁸ Data sekunder tersebut dapat dibagi menjadi :

- 1) Bahan Hukum Primer

Bahan-bahan hukum yang mengikat yang terdiri dari peraturan perundang-undangan, keputusan menteri dan peraturan pemerintah yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Bahan hukum primer

²⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 132

²⁷ *Ibid*

²⁸ Zainudin Ali, *Op.Cit*, h.106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini antara lain Undang-Undang Dasar tahun 1945, Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11/PER/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri, *Indonesia Sustainable Palm Oil*, *Rountable Sustainable Palm Oil*, dan kebijakan perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.

2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah hukum yang terkait dengan objek penelitian. Bahan hukum sekunder diperoleh dari kepustakaan dan dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder dapat berupa file-file yang berkaitan dengan penelitian di sebuah instansi, rancangan perundang-undangan, jurnal ilmiah, dan beberapa buku-buku yang mendukung terlaksananya penelitian.

3) Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder yang berasal dari kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan ialah :

- a. Observasi, adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.²⁹
- b. Wawancara, adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil betatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara.³⁰ Wawancara tersebut dilakukan dengan pihak yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan penelitian ini dalam hal ini ialah Pekerja penyemprot gulma, Mandor, Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Bidang Alat Pelindung Diri dan Manager perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.
- c. Studi Pustaka, yaitu penulis mencari data informasi melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, dokumen resmi, publikasi dan hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

²⁹ M. Burhan Bungin, *Op.Cit*, h.136

³⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dokumentasi, adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data *historis*. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang sangat penting.³¹

7 Metode Analisa Data

Penelitian ini diperoleh dari wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diolah dan disajikan dengan cara menguraikan dalam bentuk rangkaian kalimat yang jelas, singkat dan rinci. Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu analisa data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang digunakan dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial, kemudian dianalisa dan dituliskan dalam bentuk kalimat untuk ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data. Data tersebut kemudian diolah dan seterusnya disajikan, selanjutnya penulis membahas untuk membandingkan dengan buku-buku, pendapat ahli, yurisprudensi serta perundang-undangan.

F Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis mengklasifikasi pada beberapa bab yang terdiri dari beberapa bagian. Adapun

³¹ *Ibid*, h.154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini diuraikan gambaran umum mengenai visi misi perusahaan, struktur organisasi dan ketenagakerjaan, letak administratif kebun, keadaan iklim dan tanah, luas areal dan tata guna lahan, kondisi tanaman dan kebun, fasilitas yang disediakan perusahaan untuk karyawan, jam kerja, sistem pembagian gaji karyawan, keragaman jenis budaya, agama dan *gender*, dan logi perusahaan.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat uraian teori-teori tentang dasar hukum yang melandasi permasalahan meliputi pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja penyemprot gulma di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian tentang :

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Lahan Tani Sakti.
2. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Bagi Tenaga Kerja Penyemprot Gulma di PT. Lahan Tani Sakti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, dan kemudian di berikan beberapa saran yang bermanfaat berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.



Visi dan Misi Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

1. Visi Perusahaan

Kami, pihak PT. Lahan Tani Sakti seluruh manajemen dan karyawan berjanji dengan sepenuh hati untuk menjadikan perusahaan kami menjadi Perusahaan Perkebunan terbaik, yang akan memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

2. Misi Perusahaan

PT. Lahan Tani Sakti seluruh manajemen dan karyawan berusaha berjanji dengan sepenuh hati agar kegiatan-kegiatan perusahaan :

- Tidak mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan
- Tercapainya nihil kecelakaan kerja
- Tidak menimbulkan permasalahan sosial
- Serta sesuai dengan kebijakan perusahaan

Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan

Keberhasilan kebun dalam melaksanakan budidaya kelapa sawit sehingga hasil yang didapat di pabrik optimal tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yaitu organisasi dan ketenagakerjaan yang baik. perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti dikepalai oleh seorang estate manager yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

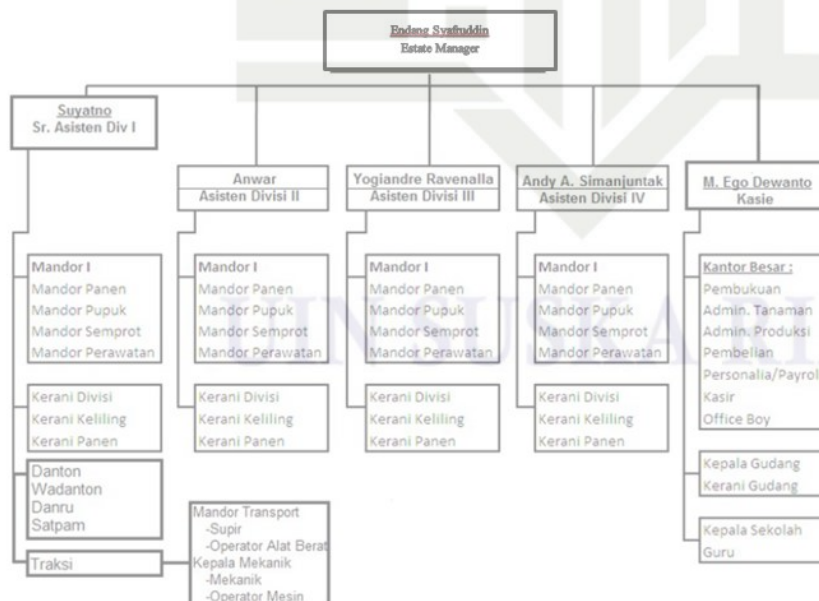
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawahi seorang kepala staf administrasi (Kasie) dan 1 asisten kepala (senior asisten) dan 3 asisten divisi. Kasie membawahi karyawan kantor besar, kepala gudang, krani gudang, kepala sekolah dan guru. Asisten kepala dan asisten divisi bertanggung jawab terhadap divisi masing-masing dan membawahi mandor satu, mandor panen, mandor pupuk, mandor semprot, mandor perawatan, kerani divisi, kerani keliling, dan kerani panen. Senior asisten juga membawahi bagian pengamanan kebun dan juga traksi.

Jumlah total tenaga kerja di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti adalah 493 orang dengan Indeks Tenaga Kerja (ITK) sebesar 0.13. Indeks Tenaga Kerja normal di perkebunan kelapa sawit yaitu 0.2 artinya perusahaan PT. Lahan Tani Sakti masih kekurangan tenaga kerja karena indeks tenaga kerja kebun masih dibawah indeks tenaga kerja normal.

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti



Sumber : Soft copy data milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Letak Administratif Kebun

Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti berlokasi di Desa Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Secara geografis perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti masuk ke dalam Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan Letak Geografis berada pada koordinat 128°38" - 136°31" LU dan 10028°29" - 10034°39" BT.

Secara administratif Alur Dumai Estate mempunyai perbatasan sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Kebun milik PT Indofood Sukses Makmur
Sebelah Timur	:	PTPN V Tanjung Medan
Sebelah Selatan	:	Desa Tanjung Medan
Sebelah Barat	:	Desa Bakhti Makmur

D. Keadaan Iklim dan Tanah

Kondisi topografi di kebun perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti adalah datar seluas 1 225.63 ha, bergelombang/landai seluas 1 854.04 ha, agak curam seluas 613.05 ha, curam seluas 57.16 ha, dan sangat curam 9.14 ha.

UIN SUSKA RIAU

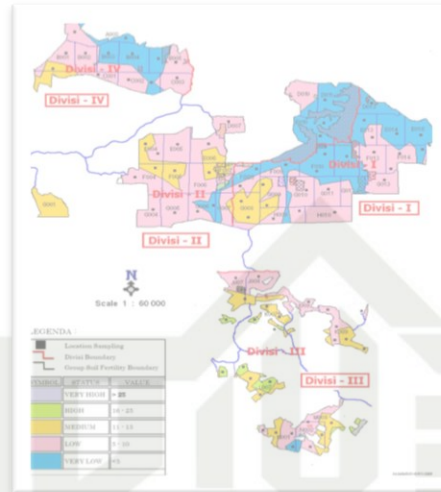
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2

Peta Topografi Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

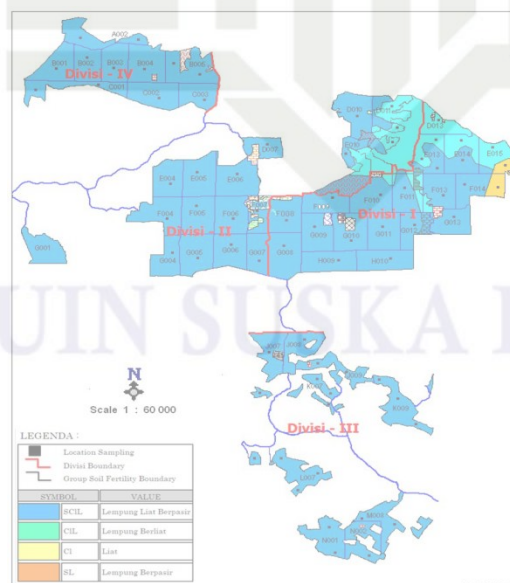


Sumber : Softcopy data milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

Tekstur tanah yang terdapat di kebun perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti didominasi tanah dengan tekstur lempung liat berpasir kemudian lempung berliat dan terakhir yang paling sedikit dengan tekstur lempung berpasir.

Gambar 2.3

Tekstur Tanah Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti



Sumber : Softcopy data milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rata-rata curah hujan di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti tahun 2014-2019 adalah 1 900 mm tahun-1 dan hari hujan 130 hari-1 tahun. Tipe iklim di kebun perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti adalah tipe iklim B (Basah). Syarat tumbuh curah hujan untuk tanaman kelapa sawit adalah 1 500-3 500 mm tahun-1, dengan demikian curah hujan di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti sudah sesuai dengan syarat tumbuh.

Luas Areal dan Tata Guna Lahan

Perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti merupakan anak perusahaan Minamas yang bergerak di bidang perkebunan dengan komoditi kelapa sawit. Kebun ini memiliki luas areal 3 759.01 ha dengan luas areal yang ditanami 3 400 ha, pembibitan 8.40 ha, areal pabrik 12.33 ha, areal emplasemen/perumahan 39.08 ha, areal jalan dan jembatan/parit 84.18 ha, Areal *High Conservation Value* (HCV) 23.12 ha dan areal okupasi 193.90 ha. Perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti dibagi menjadi 4 divisi yang memiliki areal TM dan TBM, dimana Areal TM seluas 2 454.47 ha dengan tahun tanam 1992, 1993, 1995, 1997, 1999, 2000, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2009, dan 2010, sedangkan Areal TBM seluas 945.53 dengan tahun tanam 2013, 2014, dan 2015. Adapun luas areal yang ditanami per Divisi yaitu Divisi I memiliki luas 1 200.83 ha , Divisi II memiliki luas 983.26 ha, Divisi III memiliki luas 561.94 ha, dan Divisi IV memiliki Luas 698.97 ha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

F. Kondisi Tanaman dan Kebun

Areal kebun yang diusahakan di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti seluas 3 759.01 ha. Areal kebun merupakan areal TM dengan Varietas DXP Mariahat seluas 905.42 ha, DXP Socfin seluas 262.26 ha, DXP Guthrie seluas 665.46 ha, DXP HRU seluas 848.19 ha, dan Golden Hope seluas 46.83 ha. Areal TM varietas DXP Mariahat seluas 397.45 ha dan DXP Socfin seluas 60.53 ha. Populasi rata-rata tanaman kelapa sawit di perusahaan PT. Lahan Tani Sakti adalah 136 pokok ha⁻¹, dengan jarak tanam 9.2 m x 9.2 m x 9.2 m dengan pola tanam segitiga sama sisi. Rata-rata produksi lima tahun (2010-2014) adalah 42 725 ton tahun⁻¹ dan rata-rata produktivitas setiap tahunnya yaitu 17.47 ton ha⁻¹.

G. Fasilitas Yang Disediakan Perusahaan Untuk Karyawan

Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti juga memberikan beberapa fasilitas ketika karyawan telah menjadi karyawan tetap, fasilitas tersebut adalah :

1. Peralatan dan Perlengkapan Kerja;

Perusahaan menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang pada saat bekerja yaitu demi menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja dan karyawan, seperti : Dodos, Egrek, Angkong, *Sprayer* Serta Alat Pelindung Diri. Alat pelindung diri tersebut berupa : Sepatu boot AP, Sarung Tangan Karet, Masker, *Aphrone*, Baju Pelindung (Clemet), Kacamata, Dan Pelindung Kepala.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumah Karyawan;

Rumah karyawan adalah tempat tinggal karyawan tetap selama mereka masih memiliki iklim kerja terhadap suatu perusahaan. Apabila masa bekerja para karyawan habis, wajib meninggalkan dan pindah dari perumahan tersebut.

3. Jaminan Kesehatan Karyawan;

Perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti memberikan Jaminan Kesehatan Kerja bagi pekerja dan karyawan. Jaminan tersebut berupa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan).

4. Jaminan Hari Tua (Dana Pensiun);

Jaminan Hari Tua (Dana Pensiun) diberikan perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti kepada pekerja dan karyawan apabila para pekerja dan karyawan sudah mengabdikan dirinya untuk bekerja diperusahaan selama kurun waktu 20 tahun. Selama 20 tahun bekerja para pekerja dan karyawan berhak mendapatkan dana pensiun yang dapat meringankan para pekerja dan karyawan apabila sudah tidak bekerja di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti lagi.

5. Masjid;

Masjid digunakan tempat beribadah bagi para penduduk muslim diwilayah perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pajak Babu (Tempat Penitipan Anak);

Keberadaan Pajak Babu ialah sangat membantu para pekerja dan karyawan, karena pada saat bekerja dapat menitipkan anak-anak yang masih membutuhkan perhatian khusus.

7. Sekolah;

Perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti juga memberikan fasilitas pendidikan yaitu keberadaan Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak bagi seluruh anak pekerja dan karyawan.

8. Bus Sekolah;

Pihak perusahaan memberikan layanan transportasi seperti bus sekolah, guna memudahkan anak mereka untuk pergi sekolah di jenjang sekolah yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Sehingga tidak menghambat waktu para orang tua dalam kegiatan bekerja.

9. Tunjangan Hari Raya (THR) dan Bonus; dan

Perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) dan bonus yang telah ditentukan perusahaan berdasarkan kinerja dan pencapaian kerja para pekerja dan karyawan.

10. Poliklinik.

Keberadaan Poliklinik juga dapat membantu pekerja dan karyawan untuk melakukan perawatan kesehatan. Apabila para karyawan sakit akibat kerja atau sakit mendadak, dapat berobat di Poliklinik tersebut dengan gratis. Poliklinik yang disediakan perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan fasilitas kesehatan untuk mengobati para karyawan-karyawan yang mengalami kecelakaan pada saat bekerja. Dalam satu bulan, terdapat satu atau dua orang mengalami kecelakaan pada saat bekerja. Kecelakaan tersebut dimulai dari kecelakaan kerja yang ringan seperti, gatal-gatal karena iritasi pada saat proses pemupukkan atau iritasi pada saat penyemprotan. Kecelakaan kerja yang paling parah yaitu salah satu pekerja kesetrum listrik pada saat bekerja, yang mengakibatkan pekerja mengalami luka bakar di kaki, jari-jari di kaki serta kedua telapak tangan dan perut arah ke pinggang kiri.

H. Jam Kerja

Setiap perusahaan tentu perlu untuk mengatur waktu kerja untuk para karyawan sehingga target kerja yang telah ditentukan dapat tercapai secara tepat waktu. Waktu kerja juga diperlukan untuk menjaga kedisiplinan para karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Perusahaan telah mengatur waktu kerja untuk para pekerja dan karyawan.

Tabel 2.1

Waktu Kerja Untuk Para Karyawan Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Tahun 2020

N ^o .	Hari	Apel Pagi	Jam Kerja
1	Senin	Pukul 06.15 – 07.30 WIB	Pukul 07.30 – 14.30 WIB
2	Selasa	Pukul 06.15 – 07.30 WIB	Pukul 07.30 – 14.30 WIB
3	Rabu	Pukul 06.15 – 07.30 WIB	Pukul 07.30 – 14.30 WIB
4	Kamis	Pukul 06.15 – 07.30 WIB	Pukul 07.30 – 14.30 WIB
5	Jumat	Pukul 06.15 – 07.30 WIB	Pukul 07.30 – 14.30 WIB
6	Sabtu	Pukul 06.15 – 07.30 WIB	Pukul 07.30 – 14.30 WIB
	Minggu	Libur	

Sumber : Soft Copy data milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

I. Sistem Pembagian Gaji Karyawan

Gaji adalah sejumlah pembayaran kepada karyawan yang diberi petugas administratif dan manajemen yang biasanya ditetapkan secara bulanan. Gaji tersebut ditetapkan pada perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti ini didasarkan berdasarkan jabatan masing-masing pekerja dan karyawan.

Tabel 2.2

Daftar Gaji Pokok Karyawan Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Tahun 2020.

N ^o	Jabatan	Jumlah Gaji Pokok
1	<i>Harvester</i> (Pemanen)	Rp. 2.888.500
2	Mandor <i>Havester</i>	Rp. 3.126.500
3	Krani <i>Havester</i>	Rp. 3.154.500
4	<i>Sprayer</i> (Penyemprot)	Rp. 3.026.000
5	Mandor <i>Sprayer</i>	Rp. 3.126.500
6	<i>Manuring</i> (Pempupuk)	Rp. 2.888.500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Mandor <i>Manuring</i>	Rp. 3.126.500
8	Mandor <i>Transport</i>	Rp. 3.126.500
9	<i>Pest & Diseases</i>	Rp. 2.888.500
10	Krani Divisi	Rp. 2.888.500
11	Operator JCB	Rp. 3.184.500
12	<i>Helper JCB</i>	Rp. 2.888.500
13	<i>Helper DT</i>	Rp. 2.888.500
14	Operator MF 03	Rp. 3.184.500
15	Operator MF 04	Rp. 3.184.500
16	Operator <i>Gender</i>	Rp. 3.184.500
17	<i>Helper Gender</i>	Rp. 2.888.500
18.	<i>Driver DT</i>	Rp. 2.888.500
19.	<i>Driver Jeep</i>	Rp. 2.888.500
20.	<i>Driver Bus Sekolah</i>	Rp. 2.888.500
21.	<i>Payroll</i>	Rp. 3.169.500
22.	<i>Carpenter</i>	Rp. 2.888.500
23.	<i>Office Clerk</i>	Rp. 2.888.500
24.	Krani Produksi	Rp. 2.888.500
25	Operator Sakai	Rp. 3.184.500
26	Act. OA	Rp. 2.888.500
27	<i>Baby Nurses</i>	Rp. 2.888.500
28	Guru SD	Rp. 2.888.500
29	Guru TK	Rp. 2.888.500
30	Bidan	Rp. 3.015.500
31	<i>Waterman</i>	Rp. 2.888.500
32	Mudin	Rp. 2.888.500
33	Mantri	Rp. 2.888.500

Sumber : Soft Copy data gaji karyawan perusahaan PT. Lahan Tani Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari data diatas bahwa sistem gaji yang diberikan masing-masing karyawan dengan jenjang jabatan kerja tentu sangat berbeda-beda. Dapat diketahui dari daftar tabel daftar gaji bulanan karyawan perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti yang paling tinggi dengan gaji pokok mencapai Rp. 3.84.500/ bulan, sedangkan gaji pokok karyawan perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti paling sedikit yaitu dengan gaji pokok sebesar Rp. 2.88.500/bulan.

J. Keragaman Jenis Budaya, Agama dan Gender

Di setiap instansi perusahaan, khususnya dibidang perkebunan kelapa sawit tentunya memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda. Keragaman tersebut merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, ras, agama, budaya, dan *gender*. Maka dalam hal ini, dapat diuraikan dalam keberagaman jenis latar belakang budaya, agama dan *gender* berdasarkan persentasi dari data karyawan perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti. Berikut adalah persentasi karyawan berdasarkan latar belakang budaya.

Tabel dibawah, dapat menjelaskan bahwa latar belakang budaya karyawan perusahaan perkebunan pada PT. Lahan Tani Sakti yang paling besar adalah suku Jawa sebanyak 329 jiwa atau sekitar 66,73%, dan yang paling sedikit adalah suku Aceh dengan jumlah 4 orang atau sekitar 0,81%. Dengan latar belakang budaya berbeda maka para karyawan tentu juga memiliki pandangan yang berbeda tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3

**Jumlah Karyawan Pada Perusahaan Perkebunan Pt. Lahan Tani Sakti
Berdasarkan Latar Belakang Budaya Tahun 2020**

No	Latar Belakang Budaya	Jumlah	Persentasi (%)
1	Aceh	4	0,81 %
2	Batak	103	20,89 %
3	Melayu	34	6,89 %
4	Nias	23	4,66 %
5	Jawa	329	66,73 %
Jumlah		493	100 %

Sumber : Database file Microsoft Exel milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

Tabel 2.4

**Jumlah Karyawan Pada Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti
Berdasarkan Agama Tahun 2020.**

No	Agama	Jumlah	Persentasi (%)
1	Islam	441	89,45 %
2	Kristen	52	10,54 %
Jumlah		493	100 %

Sumber : Database file Microsoft Exel milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa latar belakang agama di perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti yang paling banyak adalah beragama Islam yaitu mencapai 441 jiwa atau sekitar 89,45 %, sedangkan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama Kristen yaitu mencapai 52 jiwa atau sekitar 10,54%. Dengan persentasi tersebut, maka pemeluk agama Islam yang paling banyak pada perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.

Tabel 2.5

Jumlah Karyawan Pada Perusahaan Perkebunan PT. Lahan Tani Sakti Berdasarkan Gender (Jenis Kelamin) Tahun 2020.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
	Laki-Laki	324	65,72 %
	Perempuan	169	34,27 %
	Jumlah	493	100 %

Sumber : Database file Microsoft Exel milik perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa latar jenis kelamin karyawan perkebunan pada PT. Lahan Tani Sakti yang paling banyak adalah jenis kelamin Laki-Laki yaitu mencapai 324 jiwa atau sekitar 65,72 %, sedangkan jenis kelamin Perempuan sebanyak 169 jiwa atau sekitar 34,27 %. Dengan persentase tersebut, maka jenis kelamin Laki-Laki adalah yang paling banyak pada perkebunan PT. Lahan Tani Sakti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Logo Perusahaan Alur Dumai Estate, PT. Lahan Tani Sakti, Minamas Plantation

Gambar 2.4

Logo Atau Simbol Perusahaan Alur Dumai Estate, PT. Lahan Tani Sakti, Minamas Plantation



Sumber : Google.com

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A Pengertian Tenaga Kerja

Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain³². Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah atau imbalan.

Buruh terdiri dari yaitu :

- Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja;
- Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaganya karena tidak mempunyai keahlian di bidang tertentu;
- Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik;
- Buruh tambang, orang yang bekerja di perusahaan tambang;
- Buruh terlatih, buruh yang sudah mendapatkan latihan atau pendidikan keterampilan tertentu.³³

Pekerja Harian Lepas (PHL) adalah pekerja yang diikat dengan hubungan kerja dari hari-kehari dan menerima penerimaan upah sesuai dengan banyaknya hari kerja, atau jam kerja atau banyaknya barang atau jenis pekerjaan yang disediakan. Disebut pekerja harian lepas karena yang bersangkutan tidak ada kewajiban untuk masuk kerja dan tidak mempunyai hak yang sama seperti pekerja

³² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995, Jakarta : Balai Pustaka, h.192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terap. Umumnya pekerja harian lepas adalah pekerja yang mengerjakan pekerjaan yang sifatnya tidak terus menerus tetapi bersifat musiman.³⁴

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat³⁵. Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja³⁶.

B. Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk yang berbadan hukum atau tidak, memiliki orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

³⁴ Djumadi, 2004, *Hukum Perburuhan, Perjanjian Kerja*, Jakarta : Grafindo Persada, h.

³⁵ Pasal 1 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

³⁶ Rizki Herdian Zenda, 2017, "Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya", Jurnal : Ekonomi Dan Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Maret 2017, h. 371 -

38

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Pengertian Kebijakan

Kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang mentaatinya (yang terkena kebijakan itu). Kebijakan publik sebagai prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu. Kebijakan, senantiasa berorientasi kepada masalah (*problem-oriented*) dan berorientasi kepada tindakan (*action-oriented*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu.

D. Pengertian Tempat Kerja

Tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja atau yang sering dimaksud tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya, termasuk semua ruangan, lapangan, halaman, dan sekelilingnya yang merupakan bagian atau berhubungan dengan tempat kerja³⁷.

Perusahaan adalah istilah ekonomi yang dipakai dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dan perundangan-undangan diluar Kitab Undang-Undang Hukum Dagang³⁸. Tetapi dalam Kitab Undang-Undang Hukum

³⁷ Pasal 1 ayat (5) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri

³⁸ Kansil dan Cristine, *Hukum Perusahaan Indonesia*, (Jakarta: PT.Pradnya Paramita, 1995), h. 1-2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dagang sendiri tidak dijelaskan pengertian resmi istilah perusahaan itu. Rumusan pengertian perusahaan terdapat dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (UWDP). Dalam Pasal 1 huruf (b) Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan , perusahaan adalah : “Setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba”. Dalam Pasal 1 huruf (d) Undang-undang Wajib Daftar Perusahaan dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Berdasarkan ketentuan pasal tersebut diperoleh kenyataan bahwa dalam pengertian perusahaan tersimpul dua hal, yaitu :

1. Bentuk Usaha yang berupa organisasi atau Badan Usaha, dalam bahasa Inggris disebut *company*.
2. Jenis Usaha yang berupa kegiatan dalam bidang perekonomian yang dilakukan secara terus-menerus oleh pengusaha untuk memperoleh keuntungan atau laba.³⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan Pengusaha menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja adalah :

³⁹ Ibid

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Orang atau badan hukum yang menjalankan suatu usaha milik sendiri dan untuk keperluan itu mempergunakan tempat kerja;
- b. Orang atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan sesuatu usaha bukan miliknya dan untuk keperluan itu mempergunakan tempat kerja;
- c. Orang atau badan hukum, yang di Indonesia mewakili orang atau badan hukum termaksud pada (a) dan (b), jikalau yang diwakili berkedudukan di luar Indonesia.⁴⁰

E. Alat Pelindung Diri

1) Pengertian Alat pelindung Diri

Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja⁴¹. Pengertian alat pelindung diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya pada lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Alat pelindung diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang berfungsi mengisolasi tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja. Perlindungan tenaga kerja melalui usaha-usaha teknis pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja adalah sangat perlu di utamakan. Namun kadang-kadang

⁴⁰ Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

⁴¹ Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya, sehingga digunakan alat-alat pelindung diri. Alat pelindung haruslah enak dipakai, tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan yang efektif. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian alat pelindung diri, yaitu:

- a) Pengujian Mutu;

Alat pelindung diri harus memenuhi standar yang telah ditentukan untuk menjamin bahwa alat pelindung diri akan memberikan perlindungan sesuai dengan yang diharapkan. Semua alat pelindung diri sebelum dipasarkan harus diuji lebih dahulu mutunya.

- b) Pemeliharaan Alat Pelindung Diri;

Alat pelindung diri yang akan digunakan harus benar-benar sesuai dengan kondisi tempat kerja, bahaya kerja dan tenaga kerja sendiri, agar benar-benar dapat memberikan perlindungan semaksimal mungkin pada tenaga kerja.

- c) Ukuran Harus Tepat ; dan

Adapun untuk memberikan perlindungan yang maksimum pada tenaga kerja, maka ukuran alat pelindung diri harus tepat. Ukuran yang tidak tepat akan menimbulkan gangguan pada pemakaiannya.

- d) Cara Pemakaian Yang Benar.

Sekalipun alat pelindung diri disediakan oleh perusahaan, alat-alat ini tidak akan memberikan manfaat yang maksimal bila cara memakainya tidak benar. Tenaga kerja harus diberikan pengarahan tentang :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Manfaat dari alat pelindung diri yang disediakan dengan potensi bahaya yang ada;
- ii. Menjelaskan bahaya potensial yang ada dan akibat yang akan diterima oleh tenaga kerja jika tidak memakai alat pelindung diri yang diwajibkan;
- iii. Cara memakai dan merawat alat pelindung diri secara benar harus dijelaskan pada tenaga kerja;
- iv. Perlu pengawasan dan sanksi pada tenaga kerja menggunakan alat pelindung diri;
- v. Pemeliharaan alat pelindung diri harus dipelihara dengan baik agar tidak menimbulkan kerusakan ataupun penurunan mutu; dan
- vi. Penyimpanan alat pelindung diri harus selalu disimpan dalam keadaan bersih ditempat yang telah tersedia, bebas dari pengaruh kontaminasi.⁴²

2. Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri

Jenis-jenis alat pelindung diri berdasarkan fungsinya terdiri dari beberapa macam. Alat pelindung diri yang digunakan tenaga kerja sesuai dengan bagian tubuh yang dilindungi, antara lain :

- a) Alat Pelindung Kepala;

Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar

⁴² Siti Dessy Setiyowati, Skripsi : 2010. “Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Di PT. Bayer Indonesia – Bayer Corporation”, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret , 2010), h.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikro organisme) dan suhu yang ekstrim⁴³. Jenis alat pelindung kepala antara lain :

- i. Topi Pelindung (*safety helmets*). Topi pelindung harus tahan terhadap pukulan, tidak mudah terbakar, tahan terhadap perubahan iklim dan tidak menghantarkan arus listrik. Topi pelindung dapat terbuat dari plastik serta gelas (*fiber glass*) maupun metal. Topi pelindung biasanya dilengkapi dengan anyaman penyangga yang berfungsi untuk menyerap keringat dan mengatur pertukaran udara.
- ii. Tutup Kepala
Berfungsi untuk melindungi kepala dari kebakaran, korosi, suhu panas atau dingin. Tutup kepala ini biasanya terbuat dari asbestos, kain tahan api/korosi, kulit dan kain tahan air.

b) Alat Pelindung Mata;

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi mata dari percikan bahan kimia korosif, debu dan partikel-partikel kecil yang melayang di udara, gas atau uap yang dapat menyebabkan iritasi mata, radiasi gelombang elektronik, panas radiasi sinar matahari, pukulan atau benturan benda keras⁴⁴. Jenis alat pelindung kepala antara lain :

⁴³ Lampiran Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri

⁴⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Kacamata (*spectacles*). Berfungsi untuk melindungi mata dari partikel-partikel kecil, debu, gas, debu, uap dan percikan larutan bahan kimia dan radiasi gelombang elektromagnetik.

c) Alat Pelindung Pernafasan;

Alat pelindung jenis ini digunakan untuk melindungi pernafasan dari resiko paparan gas, uap, debu, atau udara terkontaminasi atau beracun, korosi atau yang bersifat rangsangan. Secara umum, jenis alat pelindung pernafasan yang banyak digunakan diperusahaan-perusahaan antara lain :

- i. Masker. Digunakan untuk mengurangi paparan debu atau partikel-partikel yang lebih besar masuk ke dalam saluran pernafasan.
- ii. Respirator. Digunakan untuk melindungi pernafasan dari paparan debu, kabut, uap logam, asap dan gas-gas berbahaya.

d) Alat Pelindung Tangan;

Pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dari jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan atau tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik⁴⁵.

⁴⁵ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Alat Pelindung Kaki; dan

Digunakan untuk melindungi kaki dan tertimpa atau benturan dengan benda-benda berat, termasuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpanjang suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasa renik, tergelincir⁴⁶.

f) Pakaian Pelindung.

Digunakan untuk melindungi seluruh atau bagian tubuh dari percikan api, suhu panas atau dingin, cairan bahan kimia. Pakaian pelindung dapat berbentuk *aphrone* yang menutupi sebagian tubuh pemakainya yaitu mulai daerah dada sampai lutut atau *overall* yaitu menutupi seluruh bagian tubuh. *Aphrone* dapat terbuat dari kain dril, kulit, plastik PVC/*polyethyline*, karet, asbes atau kain yang dilapisi aluminium⁴⁷.

F. Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja⁴⁸. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan pengungkannya serta cara-cara melakukan pekerjaannya. Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja, keselamatan kerja menyangkut segenap proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa. Keselamatan adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, alat-alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi . Tujuan keselamatan adalah :

- a) Agar tenaga kerja dan setiap orang lain yang berada dalam tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat;
- b) Agar sumber-sumber produksi dapat dipakai dan digunakan secara efisien; dan
- c) Agar proses produksi dapat berjalan secara aman tanpa hambatan apapun.

G. Pengertian Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja bertujuan, agar pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik atau mental, maupun sosial dengan usaha preventif dan kuratif, terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja, serta terhadap penyakit-penyakit umum. Kesehatan kerja sebagai suatu aspek atau unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi produktivitas kerja. Tujuan kesehatan kerja adalah :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan tenaga kerja setinggi-tingginya baik fisik, mental dan sosial di semua lapangan pekerjaan;
- b) Mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja;
- c) Melindungi tenaga kerja dari bahaya yang ditimbulkan akibat pekerjaan;
- d) Menempatkan tenaga kerja pada lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisik, faal tubuh dan mental psikologis tenaga kerja yang bersangkutan; dan
- e) Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat tercapainya derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja⁴⁹.

H. Pengertian Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Suatu kecelakaan kerja hanya akan terjadi apabila terdapat berbagai faktor penyebab secara bersamaan pada suatu tempat kerja atau proses produksi. Berdasarkan pada beberapa penelitian para ahli memberikan indikasi bahwa kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, akan tetapi terjadi oleh satu atau beberapa faktor

⁴⁹ Soehatman Ramli, *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2010), h.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab kecelakaan sekaligus dalam suatu kejadian. Penyebab kecelakaan secara umum dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

a) Sebab dasar atau asal mula. Sebab dasar merupakan sebab atau faktor yang mendasari secara umum terhadap kejadian atau peristiwa kecelakaan. Sebab dasar kecelakaan kerja di industri antara lain meliputi faktor :

- Komitmen atau partisipasi dari pihak manajemen atau pimpinan perusahaan dalam upaya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di perusahaan;
- Manusia atau pekerja sendiri; dan
- Kondisi tempat kerja, saran kerja dan lingkungan.

b) Sebab utama. Sebab utama dari kejadian kecelakaan kerja adalah adanya faktor dan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja yang belum benar. Sebab utama kecelakaan kerja meliputi faktor manusia dan lingkungan. Faktor manusia atau tindakan tidak aman (*Unsafe Action*) yaitu merupakan tindakan berbahaya dari para tenaga kerja yang mungkin dilator belakangi oleh berbagai sebab antara lain :

- Kekurangan pengetahuan dan keterampilan;
- Ketidak mampuan untuk bekerja secara normal, ketidak fungsian tubuh karena cacat yang tidak nampak;
- Kelelahan dan kejenuhan, sikap dan tingkah laku yang tidak aman;
- Kebingungan dan stress karena prosedur kerja yang baru belum dapat dipahami;
- Penurunan konsentrasi dari tenaga kerja saat melakukan pekerjaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sikap masa bodoh dari tenaga kerja;
- Kurang adanya motivasi kerja dari tenaga kerja;
- Kurang adanya kepuasan kerja;
- Sikap kecenderungan mencelakai diri sendiri⁵⁰.

Faktor lingkungan atau kondisi tidak aman merupakan kondisi tidak aman dari mesin, peralatan, pesawat, bahan, lingkungan dan tempat kerja, proses kerja, sifat pekerjaan dan sistem kerja. Lingkungan dalam arti luas dapat diartikan tidak saja lingkungan fisik, tetapi juga faktor-faktor yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas, pengalaman manusia yang berlalu maupun sesaat sebelum bertugas, pengaturan organisasi kerja, hubungan sesama pekerja, kondisi ekonomi dan politik yang bisa mengganggu konsentrasi.

I. Usaha-Usaha Pencegahan

Pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja haruslah ditujukan untuk mengenal dan menemukan sebab-sebabnya bukan gejala-gejalanya untuk kemudian sedapat mungkin dikurangi atau dihilangkan. Setelah ditentukan sebab-sebab terjadinya kecelakaan atau kekurangan-kekurangan dalam sistem atau proses produksi, sehingga dapat disusun rekomendasi cara pengendalian yang tepat. Kecelakaan yang terjadi dapat dicegah dengan hal-hal sebagai berikut:

⁵⁰ Eka Lestari Mahyuni, 2014, “*Faktor Resiko Dalam Penggunaan Pestisida Terhadap Kesehatan Kesehatan Pada Petani Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo*”, Jurnal : Hukum 2014, Vol. 9, No.1, Maret 2015, pp. 79 ± 89 h. 83

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peraturan perundangan, yaitu ketentuan-ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi kerja pada umumnya, perencanaan, perawatan, dan pengawasan, pengujian, dan cara kerja peralatan;
- Standarisasi yang ditetapkan secara resmi, setengah resmi, atau tidak resmi misalnya syarat-syarat keselamatan sesuai intruksi alat pelindung diri ;
- Pengawasan, agar ketentuan undang-undang wajib dipenuhi;
- Penelitian bersifat teknik, misalnya tentang bahan-bahan yang berbahaya, pagar pengaman, pengujian alat pelindung diri, pencegahan ledakan;
- Penelitian secara statistik, untuk menetapkan jenis-jenis kecelakaan yang terjadi;
- Pelatihan, yaitu pemberian instruksi-instruksi praktis bagi pekerja, khususnya bagi pekerja baru dalam hal-hal keselamatan kerja; dan
- Asuransi yaitu insentif untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan dan usaha keselamatan pada tingkat perusahaan.

J. Pengertian Penyakit Akibat Kerja

Penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja. Secara umum, potensi bahaya lingkungan kerja dapat berasal atau bersumber dari berbagai faktor, antara lain:

- Faktor teknis yaitu potensi bahaya yang berasal atau terdapat pada peralatan kerja yang digunakan atau dari pekerjaan itu sendiri;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Faktor lingkungan yaitu potensi bahaya yang berasal dari atau berada di dalam lingkungan, yang bisa bersumber dari proses produksi termasuk bahan baku, baik produk maupun hasil akhir; dan
- c) Faktor manusia yaitu dimana manusia adalah merupakan atau mengandung potensi bahaya yang cukup besar terutama apabila manusia yang melakukan pekerjaan tidak berada dalam kondisi kesehatan yang prima, baik fisik maupun psikis⁵¹.

Potensi bahaya yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut :

- a) Potensi bahaya fisik, yaitu potensi bahaya yang dapat menyebabkan gangguan-gangguan kesehatan terhadap tenaga kerja yang terpapar;
- b) Potensi bahaya kimia, yaitu potensi yang berasal dari bahan-bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi. Potensi bahaya ini dapat mempengaruhi tubuh tenaga kerja melalui cara *inhalation* (melalui jalan pernafasan), *ingestion* (melalui mulut kesaluran pencernaan), atau *skin contac* (melaui kulit);
- c) Potensi bahaya biologis, yaitu potensi bahaya yang bersal atau ditimbulkan oleh kuman-kuman penyakit yang terdapat di udara, yang berasal dari atau bersumber pada tenaga kerja yang menderita penyakit-penyakit tertentu;

⁵¹ Laksmi indreswari, 2019, *Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Pestisida Pada Kesehatan Kesehatan Petani Di Desa Pringgodani Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember*, skripsi sarjana kedokteran Universitas Jember, Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Potensi bahaya psiko-sosial, yaitu potensi bahaya yang berasal atau ditimbulkan oleh kondisi aspek-aspek psikologi ketenagakerjaan yang kurang baik atau kurang mendapatkan perhatian seperti penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bakat, minat, kepribadian, motivasi, temperamen atau pendidikannya, system seleksi dan klasifikasi tenaga kerja yang tidak sesuai, kurangnya keterampilan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya sebagai akibat kurangnya latihan kerja yang diperoleh, serta hubungan antara individu yang tidak harmoni dan tidak serasi dalam organisasi kerja. Kesemuanya tersebut menyebabkan terjadinya stress akibat kerja; dan
- e) Potensi bahaya dari proses produksi, yaitu potensi bahaya yang berasal atau ditimbulkan oleh berbagai kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi, yang sangat tergantung dari bahan dan peralatan yang dipakai, kegiatan serta jenis kegiatan yang dilakukan.

Faktor penyebab penyakit akibat kerja sangat banyak, tergantung pada bahan yang digunakan dalam proses kerja, lingkungan kerja ataupun cara kerja. Penyakit akibat kerja akan timbul apabila potensi bahaya yang mengenai tenaga kerja berada dalam waktu dan kadar yang melebihi nilai ambang batas yang diperkenankan⁵².

⁵² Kanti Rahayu, 2018, *Keselamatan kerja karyawan pada PT. Tolan Tiga Indonesia (Tolan Estate)*, skripsi sarjana Sosial Universitas Sumatera Utara, Medan

K Gulma

1. Pengertian Gulma

Para ahli Ekologi memberi batasan gulma sebagai tumbuhan yang mempunyai kemampuan khusus menimbulkan gangguan pada lokasi tertentu terhadap tujuan yang diinginkan manusia dan sejenis tumbuhan yang individu-individunya sering kali tumbuh pada tempat dimana menimbulkan kerugian pada manusia. Gulma adalah tumbuhan yang pada tempat dan waktu yang tidak diinginkan, sehingga menimbulkan kerugian bagi manusia. Di perkebunan kelapa sawit yang dikelola dengan baik, areal gawangan ditanami dengan tanaman Penutup Tanah Kacangan (PTK)⁵³. Dalam situasi seperti ini yang dapat berkembang sebagai gulma adalah penutup tanah kacang itu sendiri. Pengelola perkebunan sangat perlu menjaga hal itu tidak terjadi. Berbagai macam kerugian yang diakibatkan oleh adanya gulma sangat berakibat parah pada hasil produksi tanaman, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gulma mempengaruhi lahan tanaman, mengurangi hasil dan kualitas bagi pesaing kebutuhan tumbuhan, seperti hara, air dan cahaya;
2. Gulma mengintensifkan masalah penyakit-penyakit, serangga dan hama lain yang berperan sebagai inang gulma. Gulma mengurangi efisiensi hasil panen dan kerja mesin pengolahan;
3. Gulma air mengurangi debit dan kualitas sistem irigasi, karena gulma mampu mengikat lumpur sehingga semakin lama mengakibatkan pendangkalan serta terjadinya pencemaran air;

⁵³ Subiyakto Sudarmo, *Tanaman Perkebunan Pengendalian Hama Dan Penyakit*, (Jakarta : Penerbit Kanisus, 1989), h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

4. Adanya kandungan *Allelopathy* yaitu zat kimia yang beracun bagi tanaman lain sehingga mampu merusak pertumbuhannya; dan
5. Menambah biaya pengolahan, karena menambah upah buruh dalam melakukan penyiangan⁵⁴.

Gulma di perkebunan kelapa sawit berdasarkan sifat dan morfologinya, gulma dapat dibedakan menjadi gulma berdaun sempit (*grasses*), gulma teki-teki (*sedges*), gulma berdaun lebar (*broad leaves*), dan gulma pakis-pakisan (*ferns*).

1. Gulma berdaun sempit (*Grasses*). Gulma berdaun sempit memiliki ciri khas sebagai berikut: daun menyerupai pita, batang tanaman beruas-ruas, tanaman tumbuh tegak atau menjalar dan memiliki pelepah/helaian daun;
2. Gulma Teki-teki (*Sedges*) Gulma jenis teki-teki mirip dengan gulma berdaun sempit, namun memiliki batang berbentuk segitiga;
3. Gulma Berdaun Lebar (*Broad Leaves*) Pada umumnya, gulma berdaun lebar merupakan tumbuhan berkeping dua, meskipun ada juga yang berkeping satu. Gulma berdaun lebar memiliki ciri-ciri bentuk daun melebar dan tanaman tumbuh tegak atau menjalar; dan
4. Gulma Pakis-pakisan Gulma jenis pakis-pakisan (*Ferns*) pada umumnya berkembang biak dengan spora dan berbatang atau menjalar⁵⁵.

⁵⁴ Arifin Arief, *Perlindungan Tanaman, Hama Penyakit Dan Gulma*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), h. 102

⁵⁵ Dad R.J. Sembodo, *Gulma dan pengelolaannya*, , (Yogyakarta: ghrha ilmu, 2010), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengendalian Gulma

Terdapat beberapa metode/cara pengendalian gulma yang dapat dilaksanakan di lapangan, penting untuk mengetahui cara-cara tersebut guna memilih cara yang paling tepat untuk suatu jenis tanaman budidaya dan gulma yang tumbuh disuatu daerah. Teknik pengendalian yang tersedia adalah :

- a) Pengendalian dengan upaya preventif (pembuatan peraturan/perundangan, karantina, sanitasi dan peniadaan sumber invasi);
- b) Pengendalian secara mekanis/fisik (pengerjaan tanah, penyiangan, pencabutan, pembabatan, penggenangan dan pembakaran);
- c) Pengendalian secara kultur-teknis (penggunaan jenis unggul terhadap gulma, pemilihan saat tanam, cara tanam-perapatan jarak tanam/ *Heavy seeding*, tanaman sela, rotasi tanaman dan penggunaan mulsa);
- d) Pengendalian secara hayati (pengadaan musuh alami, manipulasi musuh alami dan pengelolaan musuh alami yang berada di suatu daerah);
- e) Pengendalian secara kimiawi (herbisida dengan berbagai formulasi, surfaktan, alat aplikasi, dsb); dan
- f) Pengendalian dengan upaya memanfaatkannya (untuk berbagai keperluan seperti sayur, bumbu, bahan obat, penyegar, bahan kertas/karton, biogas, pupuk, bahan kerajinan dan makanan ternak)⁵⁶.

⁵⁶ Yernelis Sukman dan Yakup, *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pestisida

1.1 Pengertian Pestisida

Pestisida adalah substansi (zat) kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama. Pestisida berasal dari bahasa Inggris yaitu *Pest* berarti hama dan *Cida* berarti pembunuhan. Pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh hama, baik insekta, jamur maupun gulma. Pestisida telah secara luas digunakan untuk tujuan membrantas hama dan penyakit tanaman dalam bidang pertanian. Pestisida juga digunakan di rumah tangga untuk memberantas nyamuk, kecoa dan berbagai serangga pengganggu lainnya. Di lain pihak pestisida ini secara nyata banyak menimbulkan keracunan pada orang. Pestisida adalah substansi yang digunakan untuk mencegah atau membunuh hama (*pest*). Hama yaitu organisme yang bersaing untuk mendapatkan makanan, mengganggu kenyamanan, atau berbahaya bagi kesehatan manusia. Penggunaan pestisida sudah sangat meluas, berkaitan dengan dampaknya yaitu meningkatnya produksi pertanian dan menurunnya penyakit-penyakit yang penyebarannya melalui perantara makanan (*food-borne diseases*) atau pun vektor (*vector-borne diseases*). Idealnya, pestisida mempunyai efek toksik hanya pada organisme targetnya, yaitu hama. Namun, pada kenyataannya, sebagian besar bahan aktif yang digunakan sebagai pestisida tidak cukup spesifik toksisitasnya, sehingga berdampak negatif terhadap kesehatan manusia⁵⁷.

⁵⁷ Soetikno s. Sasroutomo, *Dasar-Dasar dan Dampak Penggunaannya*, (Jakarta : Pogramedia Pustaka Utama, 1992), h. 11

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Herbisida

Herbisida merupakan suatu golongan bahan atau senyawa kimia pestisida yang digunakan khusus untuk menghambat pertumbuhan atau mematikan tumbuhan gulma. Herbisida ini dapat mempengaruhi satu atau lebih proses-proses (seperti pada proses pembelahan sel, perkembangan jaringan, pembentukan klorofil, fotosintesis, respirasi, metabolisme nitrogen, aktivitas enzim dan sebagainya) yang sangat diperlukan tumbuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Herbisida bersifat racun terhadap gulma atau tumbuhan pengganggu juga terhadap tanaman yang dibudidayakan. Herbisida berasal dari senyawa kimia organik maupun anorganik atau berasal dari metabolit hasil ekstraksi dari suatu organisme. Herbisida bersifat racun terhadap gulma atau tumbuhan pengganggu, juga terhadap tanaman. Herbisida yang diaplikasikan dengan dosis tinggi akan mematikan seluruh bagian tumbuhan. Namun pada dosis yang lebih rendah, herbisida akan membunuh tumbuhan tertentu dan tidak merusak tumbuhan yang lainnya.

Herbisida memberikan pengaruh yang sangat nyata dalam pengendalian gulma jika dibandingkan dengan cara-cara pengendalian lainnya seperti pengolahan tanah, pencangkulan, ataupun pencabutan. Penggunaan herbisida juga merupakan salah satu alternative untuk menekan ongkos produksi pertanian serta kekurangan tenaga kerja di sektor ini.

Herbisida dapat digunakan dalam berbagai cara dan dengan kondisi yang berbeda-beda. Misalnya terdapat herbisida yang hanya sesuai untuk lingkungan perairan, ada yang digunakan melalui tanah, disemprotkan kepada daun, atau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diuntikkan kedalam batang. Jika herbisida penggunaannya disemprotkan melalui tanah atau daun, herbisida ini kemungkinan termasuk kedalam golongan yang selektif dan bertindak secara kontak yang senantiasa mempengaruhi bagian daun, tunas, atau pucuk⁵⁸.

M. Peraturan

- 1) Undang-undang Nomor. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - Pasal 3 ayat (1) butir f : Menyerahkan Alat Pelindung Diri .
 - Pasal 9 ayat (1) butir c : Pengelola diharuskan memberikan petunjuk dan menjelaskan kepada tiap tenaga kerja baru tentang Alat Pelindung Diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - Pasal 12 butir b : Dengan peraturan perundangan diatur kewajiban dan atau hak tenaga kerja untuk memakai pelindung diri yang diharuskan.
 - Pasal 14 butir c : Pengurus diwajibkan menyiapkan secara cuma-cuma Alat Pelindung Diri yang diharuskan pada pekerja dan orang lain yang masuk kedalam tempat proyek.
- 2) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri
 - Pasal 2 ayat (1) : Menyebutkan pemilik perusahaan wajib menyediakan Alat Pelindung Diri bagi pekerja ditempat kerja.

⁵⁸ Ibid, h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pasal 5 : Menyebutkan perusahaan atau pengurus wajib mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri di wilayah Kerja.
 - Pasal 6 ayat (1) : Menyebutkan buruh dan orang lain yang memasuki tempat kerja wajib memakai dan menggunakan Alat Pelindung Diri sesuai dengan potensi bahaya dan risiko.
 - Pasal 7 ayat (1) : Menyebutkan pengusaha atau pengurus wajib melaksanakan manajemen Alat Pelindung Diri ditempat kerja.
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Pasal 77 ayat (2) : menyebutkan mengenai waktu kerja pada sektor usaha.
 - Pasal 86 ayat (1) : Menyebutkan pekerja/buruh mempunyai hak untuk perlindungan.
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pasal 11 ayat (2) : menyebutkan pengusaha dalam melaksanakan rencana K3 harus melakukan kegiatan dan pemenuhan syarat Kesehatan dan Keselamatan Kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri yang digunakan pada tenaga kerja penyemprot gulma di perusahaan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti sudah terdapat aturan administratif berupa kebijakan-kebijakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga dan melindungi kesehatan dan keselamatan para pekerja dan karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja, tetapi terdapat pula kendala dalam pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri di lapangan. Berikut adalah kesimpulan yang disusun penulis terkait pembahasan dari masalah pada bab sebelumnya :

1. Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti telah melaksanakan apa yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin atas kepastian hak dan kewajiban perusahaan dan para pekerja penyemprot gulma, dengan cara:
 - a. Penyediaan alat pelindung diri (pelindung kepala, masker, kaca mata, *aphrone*, sepatu bot) sebagai upaya pencegahan dan perlindungan dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di tempat kerja;

- b. Penerapan ketentuan waktu kerja yang efektif untuk beroperasi selama 7 jam/hari;
- c. Perawatan terhadap alat-alat kerja penyemprotan baik sebelum maupun sesudah digunakan bekerja dan pengendalian risiko sebelum bekerja, saat bekerja dan setelah bekerja; dan
- d. Mengikutsertakan seluruh pekerja dan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan.

Akan tetapi, praktik penggunaan alat pelindung diri tidak dilaksanakan dengan baik dan benar oleh para pekerja dengan alasan ketidak nyamanan saat memakai alat pelindung diri tersebut dengan *standart operational procedure* yang berlaku, sehingga para pekerja hanya memakai alat pelindung diri yang menurut mereka nyaman, sehingga para pekerja mengabaikan fungsi dan manfaat dari alat pelindung diri yang sesuai *standart operational procedure* tersebut. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya pengawasan yang ketat dan sanksi yang tegas dari perusahaan.

2. Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Lahan Tani Sakti sudah memberikan fasilitas-fasilitas dalam menunjang perlindungan untuk seluruh pekerja dan karyawan, baik pada sektor formal (kantor) maupun informal (lapangan). Terkhusus tenaga kerja penyemprot gulma dengan cara pengecekan kesehatan secara rutin sebagai upaya pencegahan dan pengendalian risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, yang apabila sudah terdeteksi adanya indikasi keracunan pestisida pada pekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyemprot gulma yang mengakibatkan pekerja tidak bisa lagi bekerja dengan baik, maka perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti mengambil tindakan pencegahan dengan pemindah tugas kerja yang tidak berhubungan dengan pestisida baik dalam kurun waktu sementara sampai selamanya sehingga para pekerja tetap dapat kembali bekerja dengan optimal walaupun sudah berganti sektor kerja.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya untuk perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti dan tenaga kerja penyemprot gulma adalah :

1. Perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti hendaknya memberikan sosialisasi ataupun pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh pekerja dan karyawan khususnya kepada pekerja yang bekerja di lokasi kerja yang memiliki potensi bahaya yang tinggi, seperti pekerja penyemprot gulma. Selain itu pemberian sanksi yang tegas kepada pekerja yang tidak mau menggunakan alat pelindung diri yang sesuai *standart operational procedure* sangat diperlukan dan juga pengawasan yang ketat dari mandor atau perusahaan agar pekerja dapat menaati seluruh peraturan yang telah di buat guna untuk melindungi para pekerja dan karyawan dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja maupun perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti dari pengeluaran biaya yang tidak diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pekerja seharusnya mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap penggunaan alat pelindung diri yang sesuai standar terkhusus para pekerja penyemprot gulma karena hal ini berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pekerja itu sendiri maupun ekonomi perusahaan perkebunan PT. Lahan Tani Sakti sebagai penanggung jawab segala kegiatan para pekerja di tempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali , Zainuddin. 2015. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Asyhadie, Zaeni. 2008. *Hukum kerja : Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Djumadi. 2004. *Hukum Perburuhan, Perjanjian Kerja*, Jakarta : Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995, Jakarta : Balai Pustaka.
- Kansil Dan Cristine. 1995. *Hukum Perusahaan Indonesia*, Jakarta : PT.Pradnya Paramita.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian*, Cetakan Ke-2, Jakarta : Kencana.
- Sastroutomo, Soetikno. 1992. *Pestisida Dasar-Dasar dan Dampak Penggunaannya*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sembodo, Dad R.J. 2010. *Gulma dan Pengelolaannya*, Yogyakarta :Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B Skripsi

- Soekemi, Sri. 1988. *Materi Pokok Hubungan Ketenagakerjaan*, Jakarta : Karunika Universitas Terbuka.
- Sudarmo, Subiyakto. 1989. *Tanaman Perkebunan, Pengendalian Hama dan Penyakit*, Yogyakarta : Penerbit Kanisus.
- Suggono, Bambang. 2016. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Soehatman Ramli. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Ohsas 18001*, Jakarta : Dian Rakyat.
- Hilpadira Ulina Siregar. 2018. Skripsi : *Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo*, Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Laksmi Indreswari. 2019. *Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Pestisida Pada Keluhan Kesehatan Petani Di Desa Pringgodani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*, Skripsi Sarjana Kedokteran Universitas Jember, Jember.
- Siti Dessy Setiyowati, 2010. Skripsi : *Penerapaaan Penggunaan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Di PT. Bayer Indonesia – Bayer Cropsceince*, Skripsi Diploma Hiperkes Dan Keselamatan Kerja Universitas Sebelas Maret, Surakarta.



C. Jurnal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal : Ekonomi Dan Bisnis Hal 371 - 384 *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya*, Rizki Herdian Zenda, Volume 2, Nomor 1, Maret 2017.

Jurnal : *Faktor Resiko Dalam Penggunaan Pestisida Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Petani Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo* 2014, Eka Lestari Mahyuni, Vol.9, No.1, Maret 2015, Pp. 79 ± 89.

D. Internet

BPJS Ketenagakerjaan, *Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkatkan BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp 1,2 Triliun*, <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cenderung-Meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-Triliun>, diakses 1 November 2019.

Logo perusahaan minamas plantation,

https://www.google.com/search?q=logo+perusahaan+minamas+plantation&safe=strict&sxsrf=ALeKk03jJx6y5IIbpJzkpu2GEbnN5-KI-w:1596706416486&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjGoI_2oobrAhXLXSsKHeq4D68Q_AUoAXoECAwQAw&biw=1366&bih=625#imgsrc=Y5WhQBhbdNqvVM, diakses 20 Februari 2020

E. Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11/Permentan/OT.140/3/2015.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Redaksi Indonesia Tera. (2009). *UUD 1945 dan Perubahannya + Struktur Ketatanegaraan*. Yogyakarta: Indonesia Tera.

Seri Perundang-Undangan : *Komplikasi Hukum Ketenagakerjaan Dan Jamsostek*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta 2010.

F. Lainnya

Factsheet Roundtable on Sustainable Palm Oil



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **Tri Puspita Sari** yang berjudul **Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Dalam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. Lahan Tani Sakti Desa Pondok Kresek Kec. Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Medan, 2020

Tertanda

(.....)

UIN SUSKA RIAU



PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Calon Informan

Peneliti

Di wilayah kerja PT. Lahan

Tani Sakti

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Puspita Sari

Nim : 11627201206

Adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum S1 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Dalam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. Lahan Tani Sakti Desa Pondok Kresek Kec. Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir.**

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu sebagai informan dan kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu informan, saya ucapkan terimakasih.

Tanjung Medan, 2020

Peneliti

(Tri Puspita Sari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PELAKSANAAN PEMAKAIAN APD TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM (K3) DI PT. LAHAN TANI SAKTI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan : Mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Pemakaian APD Saat Bekerja

Informan : Bapak/Ibu Tenaga Kerja Penyemprot Gulma

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Nama/Umur Responden :

Pendidikan :

Pertanyaan penelitian :

- Sudah berapa lama bekerja sebagai penyemprot di perusahaan ini ?
- Adakah pembagian tugas saat bekerja ?
- Berapa lama waktu bekerja selama sebulan ?
- Pada saat kapan mulai dan selesai bekerja ?
- Adakah kegiatan khusus yang dilakukan sebelum dan selesai bekerja ?
- Alat apa yang digunakan saat bekerja ?
- Pelindung apa yg digunakan saat bekerja ?
- Pernahkan menggunakan pelindung secara lengkap dalam bekerja ?
- Pernahkah mengikuti sosialisasi atau penyuluhan terkait pekerjaan ini ?
- Pernahkah mengikuti pengecekan kesehatan ? kapan terakhir kali? Berapa kali dalam setahun ? apa saja ?
- Berapa banyak pestisida yg digunakan saat bekerja ? merek apa ?
- Apa yang dirasakan/gejala saat selesai bekerja ?
- Apa yang dilakukan selesai bekerja ?



- Apakah pernah mengalami gejala keracunan pestisida ?
- Adakah fasilitas khusus yang disediakan perusahaan untuk pekerjaan ini ?
- Apakah ada kendala dalam pekerjaan ini ?
- Kegiatan apa yang dilakukan saat libur bekerja ?
- Mengapa memilih pekerjaan sebagai penyemprot ?
- Apa yang bapak/ibu dilakukan saat pensiun nanti ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PELAKSANAAN PEMAKAIAN APD TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM (K3) DI PT. LAHAN TANI SAKTI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan : Mengetahui Profil PT. Lahan Tani Sakti

Informan : Bapak/Ibu Pimpinan PT. Lahan Tani Sakti

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Nama/Umur Responden :

Pendidikan :

Jabatan :

Pertanyaan penelitian :

- Bagaimana sejarah PT. Lahan Tani Sakti ?
- Apakah visi misi perusahaan PT. Lahan Tani Sakti ?
- Berapakah jumlah seluruh karyawan di PT. Lahan Tani Sakti ?
- Berapa hari dan berapa jam perusahaan beroperasi setiap minggunya ?
- Berapakah batas usia pekerja di perusahaan ini ?
- Adakah kriteria khusus untuk bisa bekerja di perusahaan ini ?
- Apa saja pembagian tugas dalam kegiatan perusahaan ini ?
- Siapakah yang bertanggung jawab dalam tugas-tugas itu ?
- Apakah SOP yang digunakan dalam pekerjaan penyemprotan ? alat ? bahan ? APD ?
- Apakah perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait pekerjaan penyemprotan ?
- Tindakan apa saja yang dilakukan perusahaan K3 dalam pekerjaan penyemprotan ? dan cara pencegahan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pernahkan terjadi kasus terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerja penyemprot ?
- adakah kendala yang dihadapi pada perusahaan terkait penyemprotan ?
- bagaimana pendapat bapak terkait pekerja perempuan yang melakukan pekerjaan beresiko yg terpapar pestisida ? adakah pengecualian/fasilitas khusus ?
- bagaimana hubungan dengan masyarakat sekitar perusahaan ?
- bagaimana keadaan wilayah kerja dan perusahaan saat terjadi wabah corona ?





PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PELAKSANAAN PEMAKAIAN APD TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM (K3) DI PT. LAHAN TANI SAKTI

Tujuan : Mengetahui Kegiatan Lapangan di PT. Lahan Tani Sakti

Informan : Bapak/Ibu Pimpinan PT. Lahan Tani Sakti

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Nama/Umur Responden :

Pendidikan :

Jabatan :

Pertanyaan penelitian :

- apakah tugas bapak/ibu dalam kegiatan penyemprotan ?
- apakah SOP yang diterapkan dalam pekerjaan ini ? alat ? bahan ? APD ?
- berapa banyak pekerja dalam kegiatan ini ?
- Adakah pembagian tugas saat bekerja ?
- Berapa lama waktu bekerja selama sebulan ?
- Pada saat kapan mulai dan selesai bekerja ?
- Adakah kegiatan khusus yang dilakukan sebelum dan selesai bekerja ?
- Alat apa yang digunakan saat bekerja ?
- Pernahkan pekerja tidak menggunakan pelindung secara lengkap dalam bekerja ?
- Pernahkah mengikuti pengecekan kesehatan ? kapan terakhir kali? Berapa kali dalam setahun ? apa saja ?
- Berapa banyak pestisida yg digunakan saat bekerja ? merek apa ?
- Apa yang dirasakan/gejala saat selesai bekerja ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apa yang dilakukan selesai bekerja ?
- Apakah pernah mengalami gejala keracunan pestisida ?
- Pernahkah terjadi kasus kecelakaan saat bekerja atau penyakit akibat kerja ?
- Adakah fasilitas khusus yang disediakan perusahaan untuk pekerjaan ini ?
- Apakah ada kendala dalam pekerjaan ini ?
- Adakah pengecualian yang dilakukan saat bekerja terhadap pekerja perempuan ?
- Apa yang akan bapak/ibu lakukan saat pensiun nanti ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PELAKSANAAN PEMAKAIAN APD TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM (K3) DI PT. LAHAN TANI SAKTI

Tujuan : Mengetahui Profil Bagian APD PT. Lahan Tani Sakti

Informan : Bapak/Ibu Pimpinan PT. Lahan Tani Sakti

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Nama/Umur Responden :

Pendidikan :

Jabatan :

Pertanyaan penelitian :

- Apakah visi dan misi di bagian APD perusahaan PT. Lahan Tani Sakti ?
- Apa saja kegiatan yang dilakukan di bidang ini ?
- Berapakah jumlah karyawan di bagian ini ?
- Apa sajakah APD yang sesuai SOP untuk pekerjaan penyemprot ?
- Adakah kebijakan khusus perusahaan terkait SOP dan penggunaan APD di lapangan ?
- Pernahkah terjadi kecelakaan/penyakit akibat kerja pada karyawan penyemprot ?
- Bagaimana pengendalian yang dilakukan perusahaan terkait adanya kelalaian ataupun tenaga kerja yang membandel tidak memakai APD secara benar ?
- Adakah kegiatan khusus yang diadakan terkait penggunaan APD di perusahaan ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Apakah ada sanksi apabila terjadi kelalaian tenaga kerja yang tidak mengikuti SOP APD pada pekerja penyemprot ?
- Adakah kendala dalam pekerjaan ini ?

• © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PELAKSANAAN PEMAKAIAN APD TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM (K3) DI PT. LAHAN TANI SAKTI

Tujuan : Mengetahui Profil Bagian K3 PT. Lahan Tani Sakti

Informan : Bapak/Ibu Pimpinan PT. Lahan Tani Sakti

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :

Nama/Umur Responden :

Pendidikan :

Jabatan :

Pertanyaan penelitian :

- Apakah visi dan misi di bagian K3 perusahaan PT. Lahan Tani Sakti ?
- Apa saja kegiatan yang dilakukan di bidang ini ?
- Berapakah jumlah karyawan di bagian ini ?
- Adakah kebijakan khusus perusahaan terkait K3 ?
- Bagaimana pengendalian yang dilakukan perusahaan terkait adanya kelalaian ataupun tenaga kerja yang membandel tidak mengikuti SOP sehingga terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja ?
- Adakah kegiatan khusus yang diadakan terkait K3 di perusahaan ini ?
- Pengawasan dan perawatan seperti apa terkait K3 pada karyawan di perusahaan ini ?
- Apakah pernah terjadi kecelakaan/ penyakit akibat kerja pada pekerjaan penyemprotan di perusahaan ini ?
- Perlindungan/fasilitas apa yang diberikan perusahaan pada masalah kesehatan karyawan penyemprot ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adakah kendala dalam pekerjaan ini ?

• © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 1 : Perintah menjaga keselamatan kerja di kawasan wajib alat pelindung diri



Gambar 2 : petunjuk berkendara di kawasan PT. Lahan Tani Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : petunujuk adanya klinik perusahaan



Gambar 4 : Himbauan untuk hidup bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : wawancara penulis dengan pekerja penyemprot gulma



Gambar 6 : Penggunaan Alat Pelindung Diri sesuai SOP



Gambar 7 : Petunjuk penggunaan Alat Pelindung Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8 : Penggunaan APD oleh pekerja penyemprot gulma



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, **"PELAKSANAAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG
DAN TETAPAN KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK KRESEK
KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR"** yang ditulis oleh :

Nama : TRI PUSPITA SARI
NIM : 11627201206
Program Studi : Ilmu Hukum

Terdapat dimunaqasyahkan pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Secara Online (Daring)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Drs. H. Maghfirah, M.A.

Stretetaris
Ilham Akbar, SH.,MH

Penguji 1
Safriana, SH.,MA

Penguji 2
H. Mhd. Kastulani, SH.,MH.

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

JALINUS, S.Ag
NIP. 1975080112007011023

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI PUSPITA SARI
 NIM : 11627201206
 Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Jadi, 06 April 1999
 Program Studi : Ilmu Hukum
 Fakultas : Syariah dan Hukum
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PEMAKAIAAN ALAT PELINDUNG DIRI TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK KRESEK KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR" adalah benar hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, duplikat, plagiat, dan/atau dibuat oleh orang lain baik secara keseluruhan atau sebagian besar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

TRI PUSPITA SARI
 NIM. 11627201206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id



1.04.02.01

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32150
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/FPP.00.91171/2020 Tanggal 16 Maret 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: TRI PUSPITA SARI
NIM / NTP	: 11627201206
Program Studi	: ILMU HUKUM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PELAKSANAAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI TENAGA KERJA PENYEMPROT GULMA DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK KRESEK KEC. TANJUNG MEDAN KAB. ROKAN HILIR
Lokasi Penelitian	: PT. LAHAN TANI SAKTI DESA PONDOK KRESEK KEC. TANJUNG MEDAN KAB. ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Dokumen rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Maret 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan PT. Lahan Tani Sakti
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT KETERANGAN

Surat Keterangan ini menerangkan bahwa:

Nama : TRI PUSPITA SARI

NIM : 11627201206

Program Studi : ILMU HUKUM

Judul : Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Dalam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt. Lahan Tani Sakti Desa Pondok Kresek Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Pembimbing : Hj. Nuraini Sahu, SH., MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Pimpinan Redaksi



Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIR. 198804302019031010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT PENULIS

Tri Puspita Sari, dilahirkan di Bangun Jadi pada tanggal 06 April 1999. Anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Sofyan dan Suyanti. Saat ini penulis tinggal bersama orang tua dan keluarganya di Dusun Jadi Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab.

Rokan Hilir. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK Pembina (2002-2004), Madrasah Ibtidaiyah Al-Jamiatul Husnah (2004-2010), SMP Negeri 1 Bagan Sinembah (2010-2013), kemudian penulis hijrah ke luar daerah untuk melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Medan (2013-2016). Pada tahun 2016 penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum dan memilih konsentrasi Hukum Bisnis.

Penulis melakukan magang di Pengadilan Tinggi Pekanbaru pada tahun 2019 di semester ke V, setelah itu ditahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandun, Kec. Tandun, Kab. Rokan Hulu. Hari Selasa Tanggal 11 Agustus 2020 penulis dinyatakan lulus dan layak menyandang gelar Sarjana Hukum pada ujian Munaqasyah dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Penyemprot Gulma Dalam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt. Lahan Tani Sakti Desa Pondok Kresek Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir” dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3.52 / 4.00.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.